
PENGARUH KEPEMIMPINAN PATERNALISTIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) TVRI STASIUN KALIMANTAN TENGAH

*The influence of paternalistic leadership on the performance of officers at public
broadcasting institutions (LPP) TVRI Central Kalimantan Station*

Laksminarti*

Andika Eko Salustyo

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya,
Central Kalimantan, Indonesia

email:

laksminarti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, Tehnik pengumpulan data dengan Angket (koesioner), Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 73 orang Karyawan/Karyawati di lembaga penyiaran publik TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Tehnik Pengambilan Sampel adalah Sampel Total. Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik Terhadap Kinerja Pegawai di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Kalimantan Tengah digunakan alat ukur menggunakan metode statistik yaitu menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian dari Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik berupa Jarang Memberi Kesempatan Kepada Bawahan untuk Berkarya berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai meliputi Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Disiplin Kerja, maupun Kerjasama antar Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Kalimantan Tengah.

Kata Kunci:

Kepemimpinan
Kinerja
Penyiaran Publik

Keywords:

Leadership
Performance
Public broadcasting

Accepted

June 2015

Published

October 2015

PENDAHULUAN

Dalam tatanan organisasi, manusia sebagai unsur inti organisasi merupakan faktor yang paling penting sekaligus paling sulit dikelola. Di sini akan dibutuhkan adanya seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang efektif sehingga akan selalu dapat memotivasi karyawan menuju pencapaian tujuan organisasi. Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan hidup organisasi tersebutlah

Abstract

This research aims to know how much influence paternalistic leadership towards employee performance at public broadcaster (LPP) TVRI Central Kalimantan Station. The method used in this research is quantitative, the technique of data collection with Angket (Koesioner), the number of samples in this study was 73 employees/Karyawati at the public broadcaster TVRI Central Kalimantan station. Sampling techniques are Total samples. To obtain data on the variables relating to the influence of paternalistic leadership towards personnel performance at public broadcaster (LPP) TVRI Central Kalimantan Satasiun used measuring instruments using statistical method is Using a simple linear regression analysis calculation technique.

The results of paternalistic leadership influence rarely give opportunities to subordinates to work influence on employee performance including quality of work, the quantity of work, discipline, and cooperation between employees Public Broadcasting Agency (LPP) TVRI Central Kalimantan Station.

betapa pentingnya peran pemimpin dan motivasi sehingga konflik-konflik organisasi bisa dihindari.

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha organisasi yang bersangkutan untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran bersama.

Kiranya tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu organisasi/lembaga baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok di dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat di dalam organisasi yang bersangkutan. Bahkan kiranya dapat diterima sebagai suatu *trueisme* apabila dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya.

Mutu barang dan atau jasa yang dihasilkan oleh suatu organisasi/lembaga yang bergerak di bidang pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh sejauh mana para pemimpin dalam organisasi yang bersangkutan mampu menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinannya mulai dari penentuan tujuan dan berbagai sasaran, perumusan dan penentuan strategi organisasi, strategi pemasaran/promosi, pemeliharaan hubungan dengan para stakeholders, para karyawan, dan pada akhirnya juga dengan para konsumen barang/jasa dalam hal ini pemirsa/masyarakat (publik) yang menikmati layanan dari organisasi/lembaga bersangkutan.

Sebuah organisasi akan berhasil atau bahkan gagal, sebagian besar ditentukan oleh pemimpin, kata bijak mengatakan bahwa pemimpin yang bertanggung jawab atas segala kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, tugas seorang pemimpin secara teknis yaitu memberikan pembinaan kepada staf atau bawahan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sedangkan peranan pemimpin dalam hal operasional ialah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam hal administrasi. Hal ini berarti seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mendorong orang lain agar bekerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Bagi seorang pemimpin sangat penting untuk terus menerus mendorong semangat pegawai dengan harapan agar pegawai tersebut dapat meningkatkan produktivitas kinerjanya.

Kepala LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah sebagai pemimpin di Lembaga Penyiaran Publik TVRI, berkewajiban untuk membimbing, membina, mengarahkan, mendorong, mengkoordinasi dan memberikan bantuan kepada seluruh pegawai dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Kalimantan Tengah, peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi diantaranya adalah terjadinya kesenjangan hubungan fungsional antara pimpinan dan staf sehingga terjadinya suasana kerja yang tidak menyenangkan, pemimpin yang kurang terbuka dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya, pemimpin cenderung tertutup dan cara pengambilan keputusan secara sepihak, jarang meminta pendapat bawahannya, kuarangnya koordinasi antara pimpinan dengan bawahan sehingga pemimpin merasa apapun keputusan yang beliau keluarkan itulah yang terbaik untuk Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Kalimantan Tengah.

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Kalimantan Tengah adalah salah satu organisasi pemerintah dalam bidang pelayanan publik khususnya bidang informasi yang berdiri sejak tahun 1995. Mengingat informasi sangat penting bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah Kalimantan Tengah dan Indonesia pada umumnya maka tipe kepemimpinan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu kepala LPP TVRI harus ikut berperan dalam memberikan pelayanan baik kepada pegawai maupun masyarakat, mengingat selama ini kepala LPP TVRI hanya berperan sebagai pemimpin. Dimana seharusnya kepala LPP TVRI Kalteng juga berperan sebagai media koordinasi antara pejabat struktural maupun fungsional sehingga suasana kerja dapat kondusif dan diharapkan juga dapat mengerti akan kebutuhan para pegawainya.

METODOLOGI

Tipe penelitian yang di gunakan peneliti yaitu kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Sampelnya adalah seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah yang berjumlah 73 orang. Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan sampel total.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden, dimana format jawaban dari kuesioner disusun dengan menggunakan *skala likert*. Dengan Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Regresi Linier Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Kalimantan Tengah merupakan lembaga penyiaran pemerintah yang harus mentransformasikan informasi kepada masyarakat. LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah mempunyai tugas pokok yang mulia yaitu memberikan informasi yang obyektif, konstruktif, edukatif, serta menyajikan hiburan yang sehat kepada masyarakat yang berbasis budaya daerah, dan tak kalah pentingnya penyajian berita seputar Kalimantan Tengah yang termuat dalam Berita Katambung (Kabar Tambun Bungai).

Kepala LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah mempunyai tugas dan wewenang untuk membina dan melakukan koordinasi internal dan eksternal dengan para pegawai di lingkungannya ataupun pihak luar terkait yang terdapat hubungan kerjasama guna meningkatkan dan mengembangkan produksi penyiaran TVRI Kalimantan Tengah.

Untuk mencapai hal tersebut, koordinasi antar pegawai kepada bidang yang ada di lingkungan TVRI Kalimantan Tengah dengan Kepala LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah harus berjalan dengan baik dan saling mendukung. Koordinasi antar bagian-bagian tersebut akan dapat tercipta keharmonisan dengan suatu kepemimpinan Kepala LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah yang baik. Salah satu upaya Kepala LPP TVRI Kalimantan Tengah untuk menjalin koordinasi tersebut adalah melakukan suatu jalan dengan memotivasi setiap unsur, sehingga memperoleh suatu hasil pelayanan terhadap publik yang menikmati jasa penyiaran TVRI Kalteng yang optimal.

Pada analisis hasil penelitian ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian di lapangan berdasarkan penyebaran Kuesioner (angket). Dari angket yang telah di sebar sebanyak 73 angket kepada (responden) dalam hal ini adalah Karyawan dan Karyawan LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Seluruh angket yang kembali dan yang bisa diolah datanya adalah berjumlah 73 angket.

Dalam penelitian data suatu penelitian yang menggunakan analisis, ada beberapa langkah yang dilakukan menyusun tabel kerja untuk memperoleh indeks Pengaruh Tipe Kepemimpinan Paternalistik Terhadap Kinerja Pegawai di lingkungan LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Terlebih dahulu dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan berdasarkan tabel kerja yang telah tersusun diatas, kemudian hasil dalam tabel tersebut dimasukan ke dalam rumus regresi linier sederhana yang dianalisis dengan cara manual sebagai berikut :

Untuk menentukan koefisien atau angka a dan b maka digunakan rumus Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

Diketahui :

$$X = 2275$$

$$Y = 1630$$

$$X^2 = 71855$$

$$Y^2 = 37180$$

$$XY = 50892$$

1. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum x \sum XY}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{1630.(71855) - (2275).(50892)}{73.(71855) - (2275)^2}$$

$$a = \frac{117123650 - 115779300}{5245415 - 5175625}$$

$$a = \frac{1344350}{69790}$$

$$a = 19,26$$

2. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{73.(50892) - (2275).(1630)}{73.(71855) - (71855)^2}$$

$$b = \frac{3715116 - 3708250}{5245415 - 5175625}$$

$$b = \frac{6868}{69794}$$

$$b = 0,098$$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{y} = a + b x$$

$$\hat{y} = 19,26 + 0,098 x$$

Dengan demikian diperoleh koefisien a = 19,26 dan b = 0,098. Jika diaplikasikan kedalam rumus regresi linier sederhana $\hat{y} = a + bx$ maka akan didapatkan konstanta (a) = 19,26 serta (b) = 0,098 atau $\hat{y} = 19,26 + 0,098 bx$. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

Konstanta (a) bernilai positif yaitu 19,26

Artinya apabila Tipe Kepemimpinan Paternalistik Kepala Lembaga LPP TVRI Stasiun Kalimantan Tengah dinyatakan nol (0) maka Kinerja Pegawai sebesar 0,098

Koefisien variabel Kinerja Pegawai (b) bernilai positif sebesar 0,098 artinya apabila Tipe Kepemimpinan meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Pegawai akan meningkat pula sebesar 0,098 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi Terdapat Pengaruh Tipe Kepemimpinan Paternalistik Kepala LPP TVRI Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Kalimantan Tengah, dapat di buktikan kebenarannya karena di peroleh nilai b positif (pengaruh positif).

Bahwa Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik berpengaruh yang nyata positif terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Kalimantan Tengah. Hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana didapatkan persamaan regresi sebesar $\hat{y} = 19,26 + 0,098x$ dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) Bernilai positif yaitu 19,26, Artinya apabila variabel Kepemimpinan dinyatakan nol maka variabel Kinerja pegawai sebesar 19,26. Sehingga Kepemimpinan Paternalistik dinyatakan positif berpengaruh terhadap kinerja pegawai, karena hasilnya 19,26 yaitu di atas nol.
2. Sedang koefisien variabel x kinerja pegawai (b) bernilai positif sebesar 0,098 artinya apabila variabel Kepemimpinan meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel y kinerja pegawai akan meningkat pula sebesar 0,098x. Sehingga Kinerja Pegawai cenderung menurun karena hasilnya rendah sebesar 0,098. Jika variabel Tipe Kepemimpinan Naik Menjadi 1 satuan, maka Kinerja Pegawai akan meningkat pula.

KESIMPULAN

Bahwa Kepemimpinan Paternalistik berupa menganggap bawahan sebagai manusia yang tidak atau belum dewasa atau anak sendiri yang perlu dikembangkan, bersikap terlalu melindungi (*overly protective*) dan jarang dia memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri, dia hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif, dia tidak memberikan atau hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada pengikut dan bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri, serta selalu bersikap maha tahu atau maha benar Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai meliputi Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Kedisiplinan Kerja, maupun Kerjasama di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Kalimantan Tengah.

REFERENSI

- Dwiyanto, Agus, dkk. 2008. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik Gava Media. Jogjakarta.
- Hamzah B. Uno. 2012. Teori Kinerja dan Pengukurannya. Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 2010. Pemimpin dan Kepemimpinan. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. Bandung. Alfabeta
- Sugiono. 2012. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Siagian, Sondang P. 2010. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudarmanto. 2009. Kinerja dan pengembangan Kopetensi Sumber Daya Manusia. Pustaka Pelajar.
- Terry, Robert W. 2002. Kepemimpinan Autentik Cipta Jossy Bass inc. Interaksa.